

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS 0.16* menunjukkan ada perbedaan minat siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 8,801$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai  $t$ . Dengan  $db = 76 - 2 = 74$  pada taraf signifikansi 0,05 nilai  $t_{tabel} = 1,992$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

Slameto mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam

suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar mereka akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Ali Rahmad dalam bukunya yang berjudul “Kapita Selekta Pendidikan” bahwa minat ini adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca.<sup>2</sup>

Menurut Mahfud minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.<sup>3</sup>

Menurut Djaali, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>4</sup>

Dari pemaparan diatas, minat belajar sangat di perlukan dalam setiap suatu hal, apalagi dalam proses belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, karena siswa merasakan keriangan hati dan kegembiraan dalam usaha belajar, yang membuat siswa memperbesar daya kemampuan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

<sup>2</sup> Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.283.

<sup>3</sup> Mahfud S., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. 4, 2001), 92

<sup>4</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara,2007), hal. 121

belajar dan juga membuat siswa tidak mudah melupakan apa yang telah di pelajarinya. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, maka mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Media pembelajaran diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Djamarah dan Zain bahwa, media pembelajaran adalah penyalur informasi belajar atau pesan dari guru kepada siswa.<sup>6</sup>

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7

---

<sup>5</sup> Ibrahim R dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 112

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswab Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

Tulungagung.

**2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS 0.16* menunjukkan ada perbedaan minat siswa dalam mata pelajaran fiqih yang diajar dengan media audio visual dan kelas yang diajar dengan konvensional. Nilai signifikansi  $t_{hitung} = 6,006$  dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Sebelum melihat tabel nilai-nilai  $t$ , terlebih dahulu harus dengan  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti sebanyak 81 siswa, maka  $db = 76 - 2 = 74$ . Nilai  $db = 74$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,992$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,006 > 1,992$  dan *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan “Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Djamarah dalam buku strategi belajar mengajar yang mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Melihat pentingnya suatu media dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menentukan media apa yang harus dan dapat dipakai untuk suatu materi tertentu yang akan diberikan saat pelajaran berlangsung. Karena tidak semua media dapat digunakan untuk berbagai materi. Selain itu,

guru juga harus dapat melihat tingkat kemampuan siswanya dalam menerima suatu materi dengan suatu media.<sup>7</sup> Media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Djamarah media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat di jadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari kedua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang ingin di capai.

Menurut Rusmono perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah hasil belajar, karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.<sup>10</sup>

Adapun kelebihan media *Video* adalah dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak dan dapat merangsang

---

<sup>7</sup> Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Sterategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 120

<sup>8</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wana Prima, 2007), hal. 55

<sup>9</sup> Syaful Bhari Djamarah dan Arswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal .121

<sup>10</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*,( Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 8

partisipasi aktif para siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada di lapangan yaitu Adanya Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung**

Berdasarkan hasil uji anova dua jalur dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai sig (*2-tailed*), nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel nilai minat belajar fiqih sebesar 0,949 dan nilai hasil belajar materi fiqih sebesar 0,816. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar fiqih sudah varian karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05, dan nilai hasil belajar materi varian karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05. Dapat diketahui bahwa signifikansi pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* pada “kelas” semua kurang dari 0,05, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam

---

<sup>11</sup> *Ibid...*,hal.216

menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Adapun fungsi media audio visual menurut Yusuf Hadi Miarso, yaitu : Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa, Media dapat melampaui batas ruang kelas, Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, Media menghasilkan keseragaman pengamatan, Media membangkitkan keinginan dan minat baru, Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar, Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak, Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri, Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.<sup>12</sup>

Zakiah berpendapat bahwa hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk

---

<sup>12</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi pendidikan*, (Jakarta; Kencana, 2004), hal. 458-460

psikomotorik.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung. Hal ini dikarenakan dua hal di atas itu saling berkaitan dalam proses belajar dan mengajar.

---

<sup>13</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 197



